LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

A. Identitas

Judul Tesis	: Pengembangan Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini
Materi	: Pengetahuan Pendidikan Seks Anak
Pembuat	: Dewi Rahayu, S.Psi
Validator	:
Tanggal Validasi	:

B. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kelayakan materi yang ada di dalam Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini.

C. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu tentang materi dalam Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini yang sedang dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:

   Skor 5 : Sangat Setuju

   Skor 4 : Setuju

   Skor 3 : Cukup

   Skor 2 : Kurang Setuju

   Skor 1 : Sangat Kurang Setuju
3. Mohon diberikan tanda *checklist* (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/ Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi lembar validasi ini. Semoga Bapak/ Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

D. Tabel Penilaian

No	Aspek Penilaian	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				
				1	2	3	4	5
1	**Materi**	a. Kelengkapan Materi	1. Kesesuaian materi pada media pembelajaran *Board Game* SKIDU dengan Kompetensi Inti					
			2. Kesesuaian materi pada media pembelajaran *Board Game* SKIDU dengan Kompetensi Dasar					
		b. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	3. Kesesuaian materi pada media pembelajaran *Board Game* SKIDU dengan indikator					
		c. Keluasan Materi	4. Kedalaman materi pada media pembelajaran *Board Game* SKIDU mampu sebagai bekal untuk mempelajari materi berikutnya					
			5. Materi yang dipilih sesuai dengan					

			gambar yang digunakan					
			6. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tingkat kemampuan anak usia dini					
		d. Keakuratan Materi	7. Materi yang digunakan dalam Media Pembelajaran *Board Game* SKIDU untuk pengetahuan pendidikan seks mudah dipahami dan jelas					
			8. Kesesuaian materi yang disampaikan pada media pembelajaran *Board Game* SKIDU dapat dipertanggung jawabkan					
		a. Materi dan media relevan	9. Peran *Board Game* SKIDU dalam memberikan pengetahuan pendidikan seks anak					
			10. Kesesuaian materi dengan jenjang dan kelas (usia) anak					
			11. Materi telah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi					
			12. Materi di dalam Media					

			Board Game SKIDU memiliki peran dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak					
			13. *Board Game* SKIDU menampilan materi pendidikan seks yang dapat diterapkan sebagai perlindungan diri anak					
2	Penggunaan Bahasa	a. Penggunaan Kaidah Bahasa	14. Bahasa yang digunakan dalam materi pengetahuan pendidikan seks mudah dipahami, sederhana dan langsung pada sasaran					
			15. Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran *Board Game* SKIDU tidak mengandung makna ganda atau ambigu					
3	Penyajian	a. Kemenarikan materi yang dikemas	16. Materi yang digunakan dalam *Board Game* SKIDU untuk pengetahuan pendidikan seks sangat menarik					
			17. *Board Game*					

			SKIDU yang dikembangkan menarik pengetahuan anak dalam kehidupan sehari-hari					
		b. Kesesuaian materi dengan ilustrasi	18. Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang dibahas					
			19. Keserasian tata letak dan warna pada materi pembelajaran *Board Game* SKIDU					
			20. Gambar yang digunakan sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak					

E. Komentar/ Saran

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba sesuai revisi.
3. Tidak Layak digunakan untuk uji coba.

Mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jambi, Februari 2023

(Nama Ahli Materi)

NIP.

Lampiran 2. Lembar Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

A. Identitas

Judul Tesis : Pengembangan Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini

Materi : Pengetahuan Pendidikan Seks Anak

Pembuat : Dewi Rahayu, S.Psi

Validator :

Tanggal Validasi :

B. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kelayakan Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini.

C. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu tentang Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini yang sedang dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:

   Skor 5 : Sangat Setuju

   Skor 4 : Setuju

   Skor 3 : Cukup

   Skor 2 : Kurang Setuju

   Skor 1 : Sangat Kurang Setuju
3. Mohon diberikan tanda *checklist* (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/ Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi lembar validasi ini. Semoga Bapak/ Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

D. Tabel Penilaian

No	Aspek Penilaian	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				
				1	2	3	4	5
1	Desain Media	a. Kemenarikan media	1. Tampilan *Board Game* SKIDU menarik untuk dijadikan media pembelajaran pengetahuan pendidikan seks anak					
			2. Tampilan media pembelajaran *Board Game* SKIDU menarik perhatian peserta didik untuk bermain dan belajar					
		b. Tampilan fisik	3. Gambar dan teks pada cetakan media pembelajaran *Board Game* SKIDU jelas dan mudah dibaca					
			4. Hasil cetakan media pembelajaran *Board Game* SKIDU tidak pecah					
		c. Kombinasi warna dan gambar pada media	5. Tampilan warna dalam *Board* Game SKIDU menggunakan warna cerah yang disukai anak					
			6. Tampilan gambar ilustrasi dalam *Board Game* SKIDU menarik					
2	Pembelajaran	a. Kesesuaian media dengan lingkungan	7. Bahan pembuatan media pembelajaran *Board Game* SKIDU kuat dan tahan lama					
			8. Cetakan dan bentuk media *Board Game* rapi					
			9. Bahan yang digunakan pada media *Board Game* SKIDU aman digunakan untuk					

			anak usia dini					
			10. Media *Board Game* SKIDU yang disajikan sesuai dengan indikator pengetahuan pendidikan seks anak					
			11. Media *Board Game* SKIDU sudah sesuai konsep pengetahuan pendidikan seks pada anak					
		b. Kelengkapan komponen media	12. Komponen-komponen media pembelajaran *Board Game* SKIDU disajikan dengan lengkap (papan permainan, pion, dadu, kartu permainan, stiker bintang)					
3	Penggunaan Media	a. Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik	13. Media *Board Game* SKIDU yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak					
			14. *Board Game* SKIDU sebagai media yang menarik untuk anak bermain dan belajar					
			15. Kejelasan pesan yang disampaikan melalui media pembelajaran *Board Game* SKIDU sudah sesuai					
		b. Petunjuk penggunaan media	16. *Board Game* SKIDU yang disajikan mempunyai petunjuk penggunaan yang mudah dimengerti					
			17. Bahasa yang digunakan dalam *Board Game* SKIDU sederhana dan mudah dipahami					

		c. Kemudahan penggunaan media	18. Penyusunan kalimat didalam kartu-kartu permainan *Board Game* SKIDU sesuai Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
			19. Tidak menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh Anak					
			20. Penggunaan kalimat atau gambar sesuai dengan kemampuan anak usia dini					

E. Komentar/ Saran

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba sesuai revisi.
3. Tidak Layak digunakan untuk uji coba.

Mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jambi, Februari 2023

(Nama Ahli Media)

NIP.

Lampiran 3. Lembar Angket Respon Orang Tua dan Pendidik

LEMBAR ANGKET RESPON ORANG TUA DAN PENDIDIK

A. Identitas

Judul Tesis	: Pengembangan Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini
Materi	: Pengetahuan Pendidikan Seks Anak
Pembuat	: Dewi Rahayu, S.Psi
Nama Responden	:
Responden	: Orang Tua / Pendidik (*) pilih salah satu
Tanggal	:

B. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur respon terhadap orang tua dan pendidik mengenai Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini.

C. Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu tentang Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini yang sedang dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
   Skor 5 : Sangat Baik
   Skor 4 : Baik
   Skor 3 : Cukup
   Skor 2 : Kurang Baik
   Skor 1 : Sangat Kurang Baik
3. Mohon diberikan tanda *checklist* (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/ Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi lembar angket respon ini. Semoga Bapak/ Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

D. Tabel Penilaian

No	Aspek Penilaian	Indikator	Pernyataan	Skor Respon				
				1	2	3	4	5
1	Tampilan Media	a. Petunjuk penggunaan media	1. Media *Board Game* SKIDU menggunakan petunjuk media					
		b. Kualitas gambar dan animasi	2. Gambar yang disajikan dalam *Board Game* SKIDU mudah dipahami anak					
			3. Desain tampilan *Board Game* SKIDU menarik untuk anak dalam bermain dan belajar					
		c. Penggunaan huruf dan gaya bahasa	4. Jenis dan ukuran huruf yang disajakan dalam *Board Game* SKIDU mudah dipahami					
			5. Bahasa yang digunakan dalam *Board Game* SKIDU mudah dipahami					
		d. *Gameplay* (pola, aturan, atau mekanisme)	6. *Board Game* SKIDU memiliki pola, aturan atau mekanisme dalam permainan yang mudah dimengerti					

		e. Kualitas Bahan yang Digunakan dan Keamanan Bahan	7. Cetakan, bentuk dan bahan media yang digunakan untuk media pembelajaran *Board Game* SKIDU rapi, kuat dan tahan lama					
			8. Bahan yang digunakan dalam media pembelajaran *Board Game* SKIDU aman digunakan untuk anak					
2	Manfaat Media	a. Mempermudah proses pembelajaran	9. Media *Board Game* SKIDU mempermudah proses pembelajaran dikelas					
			10. Media *Board Game* SKIDU memiliki manfaat yang baik dalam pembelajaran pengetahuan pendidikan seks anak					
		b. Mempermudah dalam memahami materi	11. Media *Board Game* SKIDU menjadikan anak mudah untuk memahami materi pendidikan seks					
			12. Penyajian materi pengetahuan pendidikan seks pada anak mudah untuk dipahami					
3	Materi	a. Kejelasan materi yang disajikan	13. Kejelasan materi yang disajikan tentang pendidikan seks pada anak					
		b. Kejelasan kalimat	14. Kejelasan kalimat yang disajikan					

			pada kartu-kartu *Board Game* SKIDU					
4	Antusias Peserta Didik Terhadap Media	a. Media mudah untuk digunakan	15. Media *Board Game* SKIDU mudah untuk digunakan anak					
			16. Penggunaan media *Board Game* SKIDU dapat memudahkan guru dan orang tua dalam mengedukasi pendidikan seks anak					
		b. Menarik minat peserta didik dalam belajar dan menggunakan media	17. Penyajian Media *Board Game* SKIDU terhadap materi pengetahuan pendidikan seks anak sangat menarik					
			18. Penyajian Media *Board Game* SKIDU sesuai dengan karakter anak usia dini					
		c. Memotivasi peserta didik saat menggunakan media	19. Materi yang disajikam dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari					
			20. Materi pendidikan seks dapat menstimulus dalam kegiatan belajar dikelas					

E. Komentar/ Saran

Jambi, Februari 2023

(Nama Responden)

NIP.

Lampiran 4. Instrumen Alat Ukur Pengetahuan Pendidikan Seks Anak

INSTRUMEN ALAT UKUR PENGETAHUAN PENDIDIKAN SEKS ANAK

A. Identitas

Judul Tesis	: Pengembangan Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia Dini
Materi	: Pengetahuan Pendidikan Seks Anak
Pembuat	: Dewi Rahayu, S.Psi
Nama Anak	:
Kelas	: B1 / B2 / B3 (*) pilih salah satu
Tanggal	:

B. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur Pengetahuan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini dengan menggunakan Media *Board Game* SKIDU (*Sex Kids Education*)

C. Petunjuk Pengisian

1. Lembar alat ukur ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengetahuan Pendidikan Seks pada Anak dengan menggunakan Media *Board Game* SKIDU (*Sex Kids Education*).
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
   Skor 4 : Berkembang Sangat Baik
   Skor 3 : Berkembangan Sesuai Harapan
   Skor 2 : Mulai Berkembang
   Skor 1 : Belum Berkembang
3. Lembar alat ukur ini di isi dengan meminta bantuan kepada fasilitator/ pendidik/ orang tua untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan pengetahuan anak.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu mengisi lembar alat ukur ini. Semoga Bapak/ Ibu serta Anak selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

D. Tabel Penilaian

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Skor	*Checklist* (√)
1	Anggota Tubuh	Menyebutkan mulut & fungsinya	Anak dapat menyebutkan 1 fungsi	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 fungsi	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 fungsi	3	
			Anak dapat menyebutkan 4 atau lebih fungsi	4	
		Menyebutkan dada & fungsinya	Anak hanya dapat menyebutkan bagian dada	1	
			Anak dapat menyebutkan dada & fungsinya	4	
		Menyebutkan payudara & fungsinya	Anak hanya dapat menyebutkan payudara	1	
			Anak dapat menyebutkan payudara & fungsinya	4	
		Menyebutkan alat kelamin Penis & fungsinya	Anak hanya dapat menyebutkan alat kelamin Penis	1	
			Anak dapat menyebutkan alat kelamin Penis dengan 1 fungsinya	2	
			Anak dapat menyebutkan alat kelamin Penis dengan 2 fungsinya	3	
			Anak dapat menyebutkan alat kelamin Penis dengan 2 fungsinya	4	
		Menyebutkan alat kelamin Vagina & fungsinya	Anak hanya dapat menyebutkan alat kelamin Vagina	1	
			Anak dapat menyebutkan alat kelamin Vagina dengan 1 fungsi	2	
			Anak dapat menyebutkan alat kelamin Vagina dengan 2 fungsi	3	

			Anak dapat menyebutkan alat kelamin Vagina dengan lebih dari 2 fungsi	4	
		Menyebutkan Pantat & fungsinya	Anak hanya dapat menyebutkan Pantat	1	
			Anak dapat menyebutkan Pantat & fungsinya	4	
2	Menutup Aurat	Menyebutkan pakaian yang pantas bagi Laki-Laki	Anak dapat menyebutkan 1 pakaian yang pantas	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 pakaian yang pantas	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 pakaian yang pantas	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 pakaian yang pantas	4	
		Menyebutkan pakaian yang pantas bagi Perempuan	Anak dapat menyebutkan 1 pakaian yang pantas	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 pakaian yang pantas	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 pakaian yang pantas	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 pakaian yang pantas	4	
		Menyebutkan pakaian yang tidak pantas bagi Laki-Laki	Anak dapat menyebutkan 1 pakaian yang tidak pantas	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 pakaian yang tidak pantas	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 pakaian yang tidak pantas	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 pakaian yang tidak pantas	4	
		Menyebutkan pakaian yang tidak pantas bagi Perempuan	Anak dapat menyebutkan 1 pakaian yang tidak pantas	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 pakaian yang tidak pantas	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 pakaian yang tidak pantas	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 pakaian yang tidak pantas	4	

3	Identitas Gender	Membedakan ciri-ciri Laki-Laki	Anak dapat menyebutkan 1 ciri-ciri	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 ciri-ciri	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 ciri-ciri	3	
			Anak dapat menyebutkan 4 atau lebih ciri-ciri	4	
		Membedakan ciri-ciri Perempuan	Anak dapat menyebutkan 1 ciri-ciri	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 ciri-ciri	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 ciri-ciri	3	
			Anak dapat menyebutkan 4 atau lebih ciri-ciri	4	
		Menyebutkan nama alat kelamin asli & palsu bagi Laki-Laki	Anak hanya dapat menyebutkan nama palsu alat kelamin Laki-Laki	1	
			Anak dapat menyebutkan nama alat kelamin asli & palsu bagi Laki-Laki	4	
		Menyebutkan nama alat kelamin asli & palsu bagi Perempuan	Anak hanya dapat menyebutkan nama palsu alat kelamin Perempuan	1	
			Anak dapat menyebutkan nama alat kelamin asli & palsu bagi Perempuan	4	
4	Keterampilan Melindungi Diri dari Kejahatan Seksual	Menyebutkan bagian tubuh mana yang boleh disentuh	Anak dapat menyebutkan 1 bagian tubuh	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 bagian tubuh	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 bagian tubuh	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 bagian tubuh	4	
		Menyebutkan bagian tubuh mana yang tidak boleh disentuh	Anak dapat menyebutkan 1 bagian tubuh	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 bagian tubuh	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 bagian tubuh	3	
			Anak dapat menyebutkan 4 atau lebih bagian tubuh	4	

		Menyebutkan cara untuk meminta bantuan pada orang lain	Anak dapat menyebutkan 1 cara	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 cara	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 cara	3	
			Anak dapat menyebutkan 4 atau lebih cara	4	
5	Identifikasi Situasi-Situasi yang mengarah pada tendensi eksploitasi seksual	Menyebutkan keterampilan keselamatan diri	Anak dapat menyebutkan 1 keterampilan	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 keterampilan	4	
		Menyebutkan ciri-ciri orang yang berpotensi melakukan kekerasan seksual	Anak dapat menyebutkan 1 ciri-ciri	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 ciri-ciri	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 ciri-ciri	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 ciri-ciri	4	
		Menyebutkan situasi saat tidak boleh membuka pakaian	Anak dapat menyebutkan 1 situasi	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 situasi	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 situasi	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 situasi	4	
6	Toilet Training	Menyebutkan cara BAB (Buang Air Besar) dan BAK (Buang Air Kecil)	Anak dapat menyebutkan 1 cara	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 cara	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 cara	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 cara	4	
		Menyebutkan cara membersihkan alat kelamin saat BAB (Buang Air Besar)	Anak dapat menyebutkan 1 cara	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 cara	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 cara	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 cara	4	

		Menyebutkan cara membersihkan alat kelamin saat BAK (Buang Air Kecil)	Anak dapat menyebutkan 1 cara	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 cara	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 cara	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 cara	4	
		Menyebutkan perbedaan Toilet Laki-Laki dan Perempuan	Anak dapat menyebutkan 1 perbedaan	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 perbedaan	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 perbedaan	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 perbedaan	4	
		Menyebutkan perilaku keluar dari kamar mandi	Anak dapat menyebutkan 1 perilaku	1	
			Anak dapat menyebutkan 2 perilaku	2	
			Anak dapat menyebutkan 3 perilaku	3	
			Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 perilaku	4	

E. Catatan

Jambi, Oktober 2022

(Nama Yang Mengisi)

NIP.

Lampiran 5. Daftar Siswa TK Islam Terpadu Al-Azka Jambi

KELAS B1: ALI BIN ABI THALIB

NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN
1	SALMAN SHADIQ ALFADINI	LAKI-LAKI
2	GALUH ADYATMA NURDINI	LAKI-LAKI
3	RAFIF ABQARI	LAKI-LAKI
4	AHMAD DAFFA PUTRA	LAKI-LAKI
5	MOHD.SYAFIQ AZIZ	LAKI-LAKI
6	ABDULLOH M. HAMZAH AL HUSNAYAN	LAKI-LAKI
7	AMIRA RUBIYAH	PEREMPUAN
8	KHAYRA MECCA SALSABILA	PEREMPUAN
9	LINTANG KEISHA LITUHAYU	PEREMPUAN
10	JOZA ALMAHYRA RATMI	PEREMPUAN
11	ADINDA ZAHRA	PEREMPUAN
12	AISHA ADREENA ALEXANDRA	PEREMPUAN
13	ATTAYA RUMAISHA	PEREMPUAN
14	KAYSA HUMAIRA NUGROHO	PEREMPUAN
15	HANAYA SHAQILA BERLIAN	PEREMPUAN
16	AL KHANSA NADHIFA	PEREMPUAN
WALI KELAS : DWIKA APRISANTI,S.Pd **BUNDA WIKA (WA/082282544939)**		

Kelas B2: Umar Bin Khattab

NO	NAMA ANAK	KET
1	BINTANG SATRIA PRATAMA	LAKI-LAKI
2	AZZIO CARDIO HENDRIKA	LAKI-LAKI
3	MUHAMMAD ZIO SHAKA SUSILO	LAKI-LAKI
4	AZKA MARSATAWADHU	LAKI-LAKI
5	MUHAMMAD AZZAM ATHAYA	LAKI-LAKI
6	MUHAMMAD KHALID AL FATIH	LAKI-LAKI
7	M.DIRGANTARA AIRLANGGA PRIBADI	LAKI-LAKI
8	JELLYTA NURUL QOLBI	PEREMPUAN
9	HAFIZAH GHANIA ANINDYA	PEREMPUAN
10	FAIRISH ZIDNY WIGUNA	PEREMPUAN
11	AULIA SALSABILA	PEREMPUAN
12	KUMALA HIDAYATUS SYARIFAH	PEREMPUAN
13	ANDI AULIA NAZAFARIN	PEREMPUAN
14	MIKHAYLA JASMINE NURMAN	PEREMPUAN
15	CEISYA DE FANYA	PEREMPUAN
16	HABIB AL KHALIFI BERLIAN	PEREMPUAN
17	SYAKIRA GHEA AFIQA	PEREMPUAN
18	ATHAYA AQUINA DZAHIN	PEREMPUAN
19	ALLEYA FAAZA ARISHA	PEREMPUAN
WALI KELAS : WAHYUNI,S.Pd **BUNDA YUNI (WA/082183253649)**		

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Pendidik TK IT Al-Azka Jambi

Transkrip Wawancara

Nama : Dwika Aprisanti, S.Pd

Usia : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas B1 TK IT Al-Azka Jambi

Tanggal Wawancara : Senin, 12 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Ruang Kelas TK IT Al-Azka Jambi

Tujuan Wawancara : Mengetahui Kondisi Pemahaman Seks Anak

No	Iter/Itee	Pertanyaan/Jawaban
1	Itee	Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh..
2	Itee	Waalaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh..
3	Iter	Baik Bunda, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Dewi Rahayu bisa dipanggil Dera. Saya mahasiswa Magister Teknologi Pendidikan Universitas Jambi Semester 3 angkatan 2021. Saat ini saya sedang menjalani penelitian mengenai Pengembangan Media *Sex Kids Education* (SKIDU) Berbasis *Board Game* untuk Anak Usia dini. Nah jadi disini tujuan saya ingin mewawancarai untuk data awal ee.. tesis saya gitu Bunda. Mohon bantuan nya, itu terkait dengan pengetahuan pendidikan seks pada anak. Nah jadi saya ingin bertanya-tanya terlebih dahulu dengan Bunda selaku Guru Kelas B1 TK-IT Al-Azka ini. Nah baik Bunda, sebelumnya Bunda boleh memperkenalkan diri terlebih dahulu.
4	Itee	Iya, boleh. Ee.. perkenalkan nama saya Dwika Aprisanti, S.Pd. Saya guru kelas B1 TK IT Al-Azka Jambi. Usia 28 Tahun.
5	Iter	Oke baik Bunda, sebelumnya saya ingin bertanya mengenai kurikulum yang digunakan oleh TK-IT Al Azka itu menggunakan kurikulum apa ya?
6	Itee	Ee.. saat ini di sekolah kita masih menggunakan kurikulum 2013.
7	Iter	Artinya masih menggunakan kurikulum 2013 belum merdeka belajar ya bun ya?
8	Itee	Iya belum.
9	Iter	Oke kemudian dari sisi fasilitas sekolah yang Bunda lihat itu bagaimana ya Bun?
10	Itee	Untuk fasilitas sekolah itu Alhamdulillah sudah baik sudah bagus. Disini juga anak nyaman setiap kelas juga diberikan fasilitas yang Alhamdulillah anak dikasih yang tempat yang ruangnya besar permainan yang banyak ee.. terus 1 kelas juga murid nya juga gak banyak kan. Maksimal itu 15 orang 1 kelas dan juga untuk kelas nya sendiri setiap kelasnya memakai AC jadi anak lebih nyaman kan belajar nya.
11	Iter	Oh iya..iya.. Jadi memang didukung dengan fasilitas yang baik ya bun dari sekolah ya. Kemudian bagaimana media pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah apakah memadai Bun?
12	Itee	Kalau untuk media pembelajaran di sekolah Alhamdulillah juga disini di B1 ini sentra balok. Dan juga untuk mainan-mainan lain seperti rumah ibadah, terus

No	Iter/Itee	Pertanyaan/Jawaban
		alat peraga hewan-hewan, alat bermain peran seperti main masak-masakan atau tentang pekerjaan itu ada alat-alat bengkel juga terus ada alat peraga foto-foto misalnya gambar hewan, tanaman, pekerjaan, dan gambar lain bentuk-bentuk geometri, buah-buahan, angka dan huruf.
13	Iter	Oke artinya di sekolah ini terlengkapi dan fasilitas dan media pembelajaran ya bun ya untuk peserta didik dalam belajar nya gitu. Kalau dilihat dari kemampuan guru untuk mendampingi peserta didik dalam belajar itu bagaimana Bun?
14	Itee	Untuk guru keseluruhan ya?
15	Iter	Iya..
16	Itee	Untuk guru sendiri Alhamdulillah disini kita juga guru nya dari tamatan S1 PAUD semua, jadi Alhamdulillah memang sesuai jurusan nya insyaAllah mereka juga mengajar dengan kemampuan dan ilmu yang mereka dapat ee.. dari kampusnya masing-masing.
17	Iter	Oke mungkin sekarang bisa kita masuk langsung kepada inti pertanyaan nya ya bun ya. Ini kan mengenai ee.. pengetahuan seks untuk anak usia dini ya bun ya. Jadi apakah di TK Al Azka ini anak itu sudah mengetahui Bun jenis kelamin nya sendiri?
18	Itee	Kalau untuk jenis kelamin sendiri, anak di sekolah TK Al Azka sudah kita beri tahu sebelum pas ajaran tahun pertama semester pertama kana da tema diri sendiri nah disana kita mengenalkan bahwa sanya ini anak laki-laki, ini anak perempuan. Kita memberi contoh kita suruh salah satu misalnya anak laki-laki berdiri, anak laki-laki itu seperti ini yang kelihatan langsung di depan mata anak-anak misalnya rambutnya pendek memakai kopiah, memakai celana, tidak berjilbab. Sedangkan anak perempuan memakai jilbab, memakai rok misalnya terus juga ya dari tampak luar nya lah untuk kita mengenal terus dengan boneka-boneka yang sudah ada di sekolah kita bahwasanya agar anak tahu kalau kita menjelaskan mungkin dari dalam kan untuk membuka sendiri itu agak sensitive jadi kita memakai boneka untuk mengenalnya.
19	Iter	Oke jadi dari cerita Bunda tadi artinya anak itu sudah mampu ya bun untuk membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan karena didukung dengan media bonekanya?
20	Itee	Iya..
21	Iter	Nah apakah mereka sudah mengenal ya Bun anggota badan nya sendiri?
22	Itee	Kalau untuk anggota badan ee.. sudah mengenal. Untuk bagian luar misalnya, dari kepala, telinga, hidung, mata, bibir, mulut, tangan, kaki sudah mengenal.
23	Iter	Hmm, apakah mereka juga mengenal bagian badan anggota pribadi nya Bun?
24	Itee	Ee.. untuk anak-anak sendiri ee.. kita biasanya mengajarkan nya pada saat *toilet training*. Disana kita memberi tahu bahwasanya anak perempuan untuk area sensitif nya ini, anak laki-laki untuk area sensitif nya ini seperti itu.
25	Iter	Ooohh, berarti baru di beri tahu ya Bun ya maksud nya secara verbal gitu ya Bun ya?
26	Itee	Nah iya, baru sebatas pemberitahuan secara verbal untuk mengenalkan bagian badan anggota pribadi nya.
27	Iter	Nah kalau disini itu mereka mampu tidak Bun membedakan antara anggota badan pribadi dan tidak pribadi nya Bun?
28	Itee	Kalau untuk disini mungkin mereka juga diajarin dari rumah ya. Tapi saya lihat

No	Iter/Itee	Pertanyaan/Jawaban
		beberapa anak disini memang masih kesulitan dalam mengenal anggota badan pribadi dan tidak pribadi.
29	Iter	Oooh masih kesulitan ya Bun?
30	Itee	Iya palingan itu kalau ke toilet saat dia mau BAB dan BAK hanya Bunda Guru nya saja yang boleh menemani ke Toilet. Terus bagaimana dia membuka dan memasangkan celana nya kembali.
31	Iter	Oh begitu ya Bun, nah apakah mereka itu tahu Bun anggota badan mana yang harus mereka tutupi Bun?
32	Itee	Iya kan kadang ada tuh anak-anak yang misalkan kebelet nih jadi kadang ada yang mereka buka celana dari pintu kelas nggak sabar lagi mau ke wc jadi ya buka celana di kelas. Ada juga lagi belajar dan ndak tahan lagi langsung buka celana depan teman-teman nya. Untuk anak-anak mungkin itu lucu yaa, tapi padahal untuk pembelajaran sendiri kan sebenarnya kan itu tidak bagus. Khawatirnya dia terbiasa membuka organ pribadinya di depan umum.
33	Iter	Ohh iya, berarti mungkin ada sebagian ya Bun yang seperti itu?
34	Itee	Iya ada sebagian yang memang umurnya mungkin masih 4 tahun itu kan belum mengertikan kan kalau yang udah 5 tahun itu insyaAllah udah mengerti lah. Kalau yang 4 tahun itu kebanyakan memang awal-awal sekolah dulu mau pipis buka dari kelas celana nya dibawak sampailah ke kamar mandi.
35	Iter	Walah hehehe. Kalau anak itu mengenal anggota badan yang tidak boleh dilihat dan disentuh oleh orang lain?
36	Itee	Ee.. organ yang tidak boleh dilihat dan disentuh itu memang ada anak yang kesulitan untuk membedakan nya. Tetapi ada juga sebagian yang tahu, cuman ya kita sebagai guru memberi tahu nya bahwa kalau mau pipis atau mau buang air besar membuka celana nya itu harus di dalam WC. Kenapa bun kata mereka, iyaa lah kan malu di lihat oleh teman-teman nya ada aurat kita yang terlihat dengan teman-teman yang lain. Kalau misalnya pantat nya dilihat? Atau perutnya terlihat? Nih sama teman-teman. Nanti ditertawai teman-teman nya. Iya malu Bund. Nah dari situ kan anak bisa mengerti, kenapa teman-teman nya tertawa melihat dia dan kita juga mengarahkan sebaik nya anak-anak kalau mau pipis atau mau buang air besar celana nya di buka di dalam kamar mandi di pasang nya juga di dalam kamar mandi. Ada juga tuh kadang sudah pipis naah di bawa nya tuh celana nya ke dalam kelas. Jadi semua sudah kemana-mana.
37	Iter	Iya ya bu yaa, khawatir juga kita jadi nya ya kalau perilaku anak seperti itu.
38	Itee	Iyaa..
39	Iter	Jadi kalau disini dari permasalahan yang sudah Ibu ungkapkan tadi itu. Bagaimana Bund cara nya metode pengenalan mengenai pendidikan seksual pada anak di TK Al Azka ini?
40	Itee	Untuk pengenalan sendiri memang dari saya pribadi lah ya sebagai guru memang masih agak tabu untuk mengenalkan nya karena kita lah dulu sebagai guru kan belum pernah mendapatkan pembelajaran dari kecil itu juga belum pernah di ajarkan itu masih sangat-sangat tabu dan kurang. Jadi kita hanya mengenal untuk organ pribadinya hanya dari *toilet training* itu saja. Untuk membedakan toilet anak laki-laki dan perempuan. Kalau untuk lebih detail nya kayak nya belum.
41	Iter	Ohh gitu ya bun ya. Artinya memang lebih ke verbal aja ya bund, gimana cara ngasih tahu ke anak gitu ya bun?

No	Iter/Itee	Pertanyaan/Jawaban
42	Itee	He'eh memang lebih ke verbal ngasih tahu nya.
43	Iter	Oke. Kemudian apakah guru ini menggunakan media Bun ya Bun untuk mengenalkan pendidikan seksual kepada anak?
44	Itee	Eee.. untuk media sendiri kita ya terjun langsung misalnya mereka pipis kan langsung berbicara dengan alat anggota tubuh yang sensitif nya itu kita bicara bahwasanya ini untuk anak perempuan tidak boleh di sentuh sama orang yang tidak dikenal kecuali orang tua itupun kalau anak perempuan ee.. boleh disentuh nya itu sama ibu nya sama bunda nya. Maksud nya disini kan kita tahu sendiri sekarang kejadian kita tidak tahu kadang ayah kandung yang sampe nganu anak sendiri kan. Walaupun lah kita tidak boleh suudzon kan cuman menghindari hal-hal seperti itu jadi kalau untuk anak perempuan sendiri yang boleh memegang itu hanya orang tua nya yang lebih utama nya ibu nya gitu. Kalau di sekolah, anak-anak ee bunda yang boleh menemani hanya guru saja, satpam pun kami tidak berani untuk memberi atau menemani dia kalau mau melihat-melihat aja dari jauh kan kayak gini misal nya minta tolong kalau lagi ribet kan di lihat dari jauh atau suruh teman nya yang lebih cekatan lah, anak-anak ini kan kadang ada yang lebih cekatan antara anak perempuan jadi dia yang menemani teman nya, jadi kalau ada apa-apa kita tahu kan kondisi di dalam gimana.
45	Iter	Dan dia mau juga ya ngajak teman untuk menemani dia, jadi ada inisiatif nya juga ya?
46	Itee	Iya ada inisiatif.
47	Iter	Okey Bunda. Selain dari sekedar hanya memberi tahu atau melalui verbal saja, apakah ada media lain Bu untuk media pengenalan nya?
48	Itee	Media lain ya seperti media boneka tadi, boneka anak laki-laki dan boneka anak perempuan dan juga memang seperti bayi yang ada bagian anggota sensitif untuk anak laki-laki dan perempuan. Kadang mereka juga melihat bahwasanya punya saya juga seperti ini kadang mereka ketawa-ketawa sendiri kan apa lagi mereka lagi belajar. Kalau anak yang pintar kan, misal nya anak perempuan dia melihat boneka laki-laki itu kok agak aneh bentuk nya kata dia bilang kek gitu. Iya kalo ini anggota tubuh anak laki-laki seperti ini untuk dia pipis ini ini nya. Kalau anak perempuan seperti ini cuman kalau sekarang ini saya belum pernah sih mendengar anak yang bertanya kenapa bisa berbeda alat kelamin nya, mungkin di kelas lain ada mungkin ya. Karena kami yang main boneka itu banyak yang dibahan alam, karena dia mandiin boneka terus mencuci baju boneka nya.
49	Iter	Oke, dengan media yang sudah ada yang masih minim apakah terjadi kendala gitu Bun yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan pendidikan seks nya Bund?
50	Itee	Untuk media nya sendiri kami memang butuh banyak media nggak cukup hanya dengan boneka. Mungkin bisa dengan contoh gambar-gambar atau suatu bentuk media permainan yang yang lebih menarik bagi anak terkhusus untuk seks edukasi. Dan mungkin kami juga kurang memiliki ilmu untuk menjelaskan ke anak-anak ya karena memang merasa itu masih tabu jadi takut nggak bisa menjelaskan. Kadang anak ini kan diluar jangkauan kita pertanyaan nya kan takut nya kita nggak bisa jawab pertanyaan mereka jadi meminimalisir pertanyaan-pertanyaan dari mereka diluar jangkauan itu memang kami jarang memberi suguhan atau tontonan seks edukasi di sekolah.

No	Iter/Itee	Pertanyaan/Jawaban
51	Iter	Iya Bun, jadi menurut Bunda penting nggak ya memberikan edukasi seks kepada anak?
52	Itee	Untuk memberikan seks edukasi untuk anak sangat penting. Apa lagi unuk jaman sekarang ya karena kita tahu sendiri banyak sekali berita-berita yang kita dengar anak SD mencabul anak TK, ee orang tua sendiri yang memperkosa anak nya sendiri. Ya itu karena kurang nya pembelajaran seks edukasi sendiri kepada anak dan orang tua. Disini mungkin banyak juga kita yang orang tua nya yang tabu untuk menjelaskan tentang seks itu bagian-bagian sensitive anak, ini tidak boleh di pegang dan tidak boleh di raba karena itu kan area-area senstif dari orang tua nya masih tabu lah untuk menjelaskan itu. Jadi untuk pembelajaran seks edukasi itu sangat penting untuk anak-anak di mulai dari anak PAUD serta sedini mungkin.
53	Iter	Okey baik Bunda, jadi yang Bunda harapkan media yang seperti apa yang nantinya akan diharapkan oleh Pendidik dalam pengenalan pendidikan seks bagi anak nya Bun?
54	Itee	Untuk media nya sendiri ee pengen nya ya mungkin untuk guru sendiri hanya bisa menjelaskan dari bentuk boneka, dari *toilet training* atau dari video-video. Mungkin guru-guru sendiri pengen nya ada orang yang bisa menjelaskan dari dinas terkait, kemudian komunitas dalam menjelaskan edukasi seks bagi anak, atau bisa dinas BKKBN atau psikolog atau bisa dari dinas perlindungan dan perempuan. Karena kan itu lebih ke yang sensitif ya bagi anak, jadi memang perlu juga media yang menarik perhatian anak untuk dapat mengenal lebih banyak tentang edukasi seks kepada anak. Kami juga butuh pihak-pihak lain, karena kan kami sebagai guru juga masih minim terhadap ilmu seks edukasi anak, terus juga media nya ala kadar nya hanya sebatas yang ada di sekolah saja.
55	Iter	Oke baik Bunda, terima kasih ya Bund atas kesempatan nya. Semoga nanti yang Bunda sampaikan itu memang nanti akan menjadi pengembangan saya sebagai peneliti mengenai pengenalan pendidikan seksual kepada anak. Nantinya mungkin setelah dari wawancara ini akan ada pengembangan media nya yang mungkin nanti akan saya rancang kemudian akan saya uji cobakan disini. Begitu yaa Bund ya..
56	Itee	Hehe iya dengan senang hati kami menerima nya semoga bisa menjadi pembelajaran tambahan untuk anak-anak disini nanti nya.
57	Iter	Oke Bunda, terimakasih ya Bunda. Dera akhiri. Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh…
58	Itee	Waalaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh…

Lampiran 7. Hasil Validasi Ahli Materi

Lampiran 8. Hasil Validasi Ahli Media

Lampiran 9. Hasil Respon Orang Tua

Lampiran 10. Hasil Respon Pendidik

Lampiran 11. Hasil Uji Coba Satu-Satu (*One to One Trial*)

Lampiran 12. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Trial*)

Lampiran 13. Hasil Uji Coba Lapangan (*Field Trial*)

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian

Lampiran 15. Surat Keterangan Validator Ahli Materi

Lampiran 16. Surat Keterangan Validator Ahli Media

Lampiran 17. LoA (*Letter of Acceptance*) Abstrak

Lampiran 18. Surat Pencatatan Ciptaan

Lampiran 19. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Pendidikan Seks Anak Usia Dini

DOKUMENTASI

Gambar 1. Struktur Organisasi TK

Gambar 2. Visi dan Misi TK

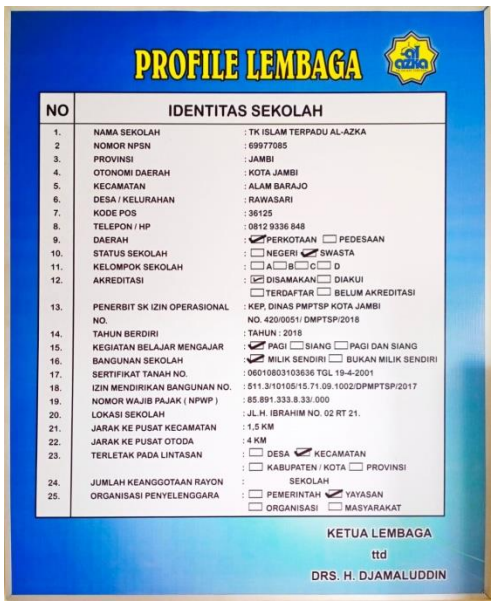

PROFILE LEMBAGA

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	NAMA SEKOLAH	: TK ISLAM TERPADU AL-AZKA
2	NOMOR NPSN	: 69977085
3.	PROVINSI	: JAMBI
4.	OTONOMI DAERAH	: KOTA JAMBI
5.	KECAMATAN	: ALAM BARAJO
6.	DESA / KELURAHAN	: RAWASARI
7.	KODE POS	: 36125
8.	TELEPON / HP	: 0812 9336 848
9.	DAERAH	: ☑ PERKOTAAN ☐ PEDESAAN
10.	STATUS SEKOLAH	: ☐ NEGERI ☑ SWASTA
11.	KELOMPOK SEKOLAH	: ☐ A ☐ B ☐ C ☐ D
12.	AKREDITASI	: ☑ DISAMAKAN ☐ DIAKUI ☐ TERDAFTAR ☐ BELUM AKREDITASI
13.	PENERBIT SK IZIN OPERASIONAL NO.	: KEP, DINAS PMPTSP KOTA JAMBI NO. 420/0051/ DMPTSP/2018
14.	TAHUN BERDIRI	: TAHUN : 2018
15.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	: ☑ PAGI ☐ SIANG ☐ PAGI DAN SIANG
16.	BANGUNAN SEKOLAH	: ☑ MILIK SENDIRI ☐ BUKAN MILIK SENDIRI
17.	SERTIFIKAT TANAH NO.	: 06010803103636 TGL 19-4-2001
18.	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN NO.	: 511.3/10105/15.71.09.1002/DPMPTSP/2017
19.	NOMOR WAJIB PAJAK (NPWP)	: 85.891.333.8.33/.000
20.	LOKASI SEKOLAH	: JL. H. IBRAHIM NO. 02 RT 21.
21.	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	: 1,5 KM
22.	JARAK KE PUSAT OTODA	: 4 KM
23.	TERLETAK PADA LINTASAN	: ☐ DESA ☑ KECAMATAN ☐ KABUPATEN / KOTA ☐ PROVINSI
24.	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	: SEKOLAH
25.	ORGANISASI PENYELENGGARA	: ☐ PEMERINTAH ☑ YAYASAN ☐ ORGANISASI ☐ MASYARAKAT

KETUA LEMBAGA
ttd
DRS. H. DJAMALUDDIN

Gambar 3. Profile TK

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. H. Zainir Havis, Kompleks Perkantoran Walikota Telp. & Fax. (0741) 41706 Email : dpmptsp@jambikota.go.id
J A M B I - 36128

IZIN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL
Nomor : 420/ 0051 /DPMPTSP/2018

Berdasarkan Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional dan berdasarkan Surat Permohonan Pengajuan Izin Penyelenggaraan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Jenis Kelompok Bermain (KB) Nomor : 02/TKIT-AZK/IV/2018 Tanggal 17 April 2018 diberikan Izin Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal dan Informal kepada :

Nama Lembaga PAUD : TK ISLAM TERPADU AL-AZKA
Jenis : TAMAN KANAK-KANAK
Nama Pemilik / Pengelola : Drs. H. DJAMALUDDIN
Nama Pimpinan : HASNAH, S.Pd.I
Alamat : JL. H. IBRAHIM NO. 02 RT. 21 Kel. RAWA SARI Kec. ALAM BARAJO KOTA JAMBI

Pemegang Izin wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut :
1. Memberikan laporan pelaksanaan PAUD kepada Dinas Pendidikan Kota Jambi setiap triwulan.
2. Dilarang mengalihkan dan memindah tangankan Izin kepada pihak lain.
3. Pemegang izin harus melakukan pendaftaran ulang (meregistrasi) setiap satu kali setahun paling lama (tanu) bulan menjelang tanggal jatuh tempo tersebut.
4. Pelaksanaan PAUD harus berpedoman pada peraturan yang berlaku.

Pejabat pemberi izin berhak untuk meninjau kembali, mengubah atau mencabut izin sebelum waktunya berakhir jika didapat keterangan-keterangan yang diberikan pemohon dikemudian hari tidak benar.
Surat izin ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 24/09/ 2023

Ditetapkan di : Jambi
Pada tanggal : 24/09/ 2018

KODE REGISTRASI
30198178-4FD0-417A-BABC-3EAC5640FD60

Gambar 4. Izin Penyelenggaraan

BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)

SERTIFIKAT AKREDITASI
No. PAUD-TK/106000/0003/12/2021

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

TK ISLAM TERPADU AL AZKA
(NPSN 69977085)

Jl. H. Ibrahim No. 02. RT. 21 Kec. Alam Barajo
Kota Jambi Prov. Jambi

Dengan peringkat:

TERAKREDITASI A
(UNGGUL)

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:
27 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2026

Jakarta, 27 Desember 2021

Gambar 5. Akreditasi TK

Gambar 6. Uji Coba Satu-satu

Gambar 7. Uji Coba Satu-Satu

Gambar 8. Uji Coba Kelompok Kecil

Gambar 9. Uji Coba Kelompok Kecil

Gambar 10. Uji Coba Kelompok Kecil

Gambar 11. Uji Coba Kelompok Kecil

Gambar 12. Tim Pendamping (KOKAPI)

Gambar 13. Pemberian Reward

Gambar 14. Uji Coba Lapangan

Gambar 15. Uji Coba Lapangan

Gambar 16. Tim Pendamping (KOKAPI)

Gambar 17. Pemberian *Reward*

Gambar 18. Pendampingan Orang Tua

Gambar 19. Foto Bersama Orang Tua

Gambar 20. Pendampingan Pendidik

Gambar 21. Foto Bersama Pendidik